

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Program KB mengalami perkembangan yang baik, mempunyai dampak dalam pencegahan kelahiran serta mengupayakan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak, serta pasangan suami dan istri mendapatkan keturunan yang diinginkan. Program KB mempunyai tujuan untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan pengendalian pertumbuhan penduduk.

Program KB nasional telah mencapai keberhasilan yang cukup membahagiakan. Hal ini ditandai dengan semakin diterimanya norma keluarga kecil sebagai bagian dari kehidupan masyarakat, yang tercermin dari semakin meningkatnya angka kesertaan pemakaian KB, mengecilnya rata-rata jumlah anak yang dimiliki anak (BKKBN, 2006).

Jenis-jenis alat kontrasepsi yaitu KB Suntik, Pil, Implan, kondom, WOW, MOP. Sebagian besar perempuan mengalami kesulitan di dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi, baik metode yang tersedia maupun pengetahuan tentang persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi tersebut. Berbagai faktor perlu dipertimbangkan, antara lain status kesehatan, efek samping potensial, konskuensi kegagalan atau kehamilan yang tidak

diinginkan, besar keluarga yang direncanakan, persejuaan pasangann bahkan norma budaya lingkungan dan orang tua. (BKKBN 2006)

Pada tahun 2006, jumlah pasangan usia subur di Provinsi Sumatera selatan adalah sebanyak 1.324.839 pasangan, dari jumlah pengguna kontrasepsi tersebut diketahui bahwa pemakai KB Suntik sebanyak 419.294 93 (31,6%) (BKKBN 2006).

Pemilihan kontrasepsi yang digunakan oleh ibu perlu mempertimbangkan pengaruh metode tersebut terhadap fungsi reproduksi sekaligus kesejahteraan umum. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan alat kontrasepsi yaitu dari pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, jumlah anak, motivasi bidan dan peran suami.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang. Diketahui bahwa cakupan jumlah ibu yang berkunjung dan yang memilih alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan pada empat bulan terakhir dari bulan Februari sampai April sebanyak 44 responden. Dari 5 ibu yang berkunjung hanya 3 yang memilih alat kontrasepsi KB Suntik yaitu berpendidikan terakhir SMA pengetahuannya cukup baik, jumlah anak 2 orang dan suami sangat mendukung dalam pemilihan alat kontrasepsi, sedangkan 1 ibu yang memilih alat kontrasepsi KB Suntik yaitu pendidik terakhir SMP, pengetahuannya cukup baik, jumlah anak 3 orang, dan sudah ditinggal suaminya meninggal dunia.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi ibu Dalam Pemilihan Alat

Kontrasepsi KB Suntik di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang tahun 2015.

## **B. Rumusan Masalah**

Adakah hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Diketuainya hubungan faktor- faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan di Praktik Rumah bersalin Citra Palembang.

### 1. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat pendidikan ibu dalam pemilihan KB suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu dalam pemilihan KB suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.
- c. Diketuainya jumlah anak ibu dalam pemilihan KB suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.
- d. Diketuainya peran suami dalam pemilihan KB suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.
- e. Diketuainya hubungan faktor-faktor yang memepengaruhi ibu dalam pemilihan KB suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi institusi

Hasil peneliti di harapkan dapat memberikan inperawatan maternitas sebagai sumber bahan baca tentang KB Suntik

2. Bagi Praktik Rumah Bersalin Citra

Diharapkan tenaga kesehatan di Praktrik Rumah Bersalin Citra Palembang untuk menambah wawasan dalammemberikan pelayanan keluarga berencana khususnya KB suntik

3. Bagi perawatan maternitas

Sebagai bahan masukan bagi keperawatan maternitas dalam program KB dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan dalam metode kontrasepsi KB Suntik

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang keperawatan maternitas.

5. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang keperawatan.

6. Bagi pasien

Hasil peneliti diharapkan dapat memberikan perawatan maternitas sebagai sumber bahan baca tentang KB Suntik.

### **E. Ruang Lingkup Masalah**

Penelitian ini termasuk dalam area masalah Keperawatan Maternitas yang di fokuskan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang. Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang memilih alat kontrasepsi KB Suntik di Praktik Rumah Bersalin Citra Palembang. Penelitian ini di laksanakan pada 15 Juni sampai 19 Juni 2015 dan akan di lakukan dengan alat bantu kuisisioner. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*.

### **F. Penelitian Terkait**

1. Rahajeng (2010) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan kontrasepsi KB Suntik DI BPS Ruvina Surakarta. Hasil penelitian ini dilakukan di BPS Ruvina Surakarta dari 34 responden yang memilih alat kontrasepsi metode suntik atas anjuran bidan atau motivasi bidan ada 29,42% responden, kemudinan 70,58% atas kesadaran dan kemauan respoden sendiri untuk memilih KB suntik cara pengambilan

data dengan cara pendekatan *cross sectional* dan dengan tehnik *accidental sampling*

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti ibu pengambilan data dengan cara pendekatan *cross sectional* menggunakan metode *deskriptif analitik*

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel independen faktor-faktor (pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, dan peran suami), variabel dependen KB Suntik 3 Bulan menggunakan dan menggunakan tehnik *purposive sampling* dan sampel 44 responden lebih banyak.

2. Sri (2011) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi suntik pada akseptor KB di Puskesmas Bungoro Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian dilakukan di Puskesmas Bungoro Kabupaten Pangkep jumlah sampel secara keseluruhan sebanyak 182 akseptor sebagian besar menggunakan suntikan 3 bulan yaitu sebanyak 59,9%, dan sebanyak 40,1% menggunakan suntikan 1 bulan dan menggunakan metode *deskriptif analitik* cara pengambilan teknik menggunakan *simple random sampling* dan dengan cara pendekatan *cross sectional*.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti ibu menggunakan metode *deskriptif analitik* dan cara pendekatan *cross sectional*.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel independen faktor-faktor (pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, dan

peran suami), variabel dependent KB Suntik 3 Bulan cara pengambilan teknik menggunakan *purpose sampling* dan jumlah responden 44 responden sehingga jumlah responden lebih sedikit.

3. Mekar (2009), dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap perubahan pola menstruasi pada akseptor KB suntik Depo Medroksi progesterone asetat (DMPA) di Wilayah Kerja Puskesmas Sokaraja 1 Purwokerto. Hasil penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sokaraja 1 Purwokerto jumlah sampel dengan keseluruhan 107 akseptor, faktor-faktor itu meliputi umur dengan nilai  $p= 0,99$ , sters psikologi, dengan nilai  $p= 0.98$ , aktifitas fisik berat dengan nilai  $p= 0.91$  dan penyakit penyerta yang dialami oleh responden dengan nilai  $p= 0.93$  atau ditemukan nilai  $p= 100$  untuk keempat faktor diatas sehingga secara statistik tidak bermakna karena nilai  $p>0.05$  cara pengambilan menggunakan metode *deskriptif analitik* teknik menggunakan *simple random sampling*, dan melalui pendekatan *cross sectional*.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti ibu menggunakan metode *deskriptif analitik*. pendekatan *cross sectional*.

Perbedaan peneliti terkait Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel independen faktor-faktor (pendidikan, pengetahuan, jumlah anak dan peran suami), variabel dependent KB Suntik 3 Bulan, dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tehnik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan jumlah 44 responden lebih sedikit.

## **G. Definisi Kata Kunci**

Kata kunci : faktor-faktor yang mempengaruhi, kontrasepsi KB Suntik

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi
  - a. Pengetahuan merupakan kesan di dalam pemikiran manusia sebagai hasil dari pancainderanya terhadap suatu objek (Soekanto, 2000).
  - b. Pendidikan merupakan upaya berperilaku dengan cara persuasi, bujukan, himbauan, memberikan informasi kepada sekelompok orang atau individu (Notoatmodjo, 2003).
  - c. Anak merupakan anugerah Allah SWT yang dititipkan pada suami istri untuk dididik dan dibesarkan agar berguna bagi nusa, bangsa, dan agama (Putriningrum, 2010).
  - d. Peran suami merupakan seorang kepala rumah tangga yang bertugas memimpin, melindungi dan bertanggung jawab terhadap keluarganya (Handayani, 2010).
2. KB merupakan program pembangunan nasional dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spiritual dan sosial budaya agar dapat dicapai keseimbangan yang baik (Depkes, 1999).
3. KB Suntik kombinasi merupakan kontrasepsi suntik yang berisihormone estrogen dan progesterone (Handayani, 2010).